

Model Bisnis dan Proses Transaksi BI-FAST

Departemen Penyelenggaraan Sistem Pembayaran
November 2021

OUTLINE



1. Kepesertaan

2. Pengelolaan Likuiditas

3. Mekanisme Layanan

4. Laporan

1. KEPESERTAAN

1. Hubungan Antar Rekening

6 / 35

HIGHLIGHT REKOMENDASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN BI-FAST

A. Kepesertaan

PESERTA LANGSUNG (PL)

- Memiliki akses **langsung** ke **sistem dan rekening**
- Dana disediakan **oleh PL** melalui **BI-RTGS**
- Setelmen melalui **rek setelmen di BI-FAST**

PESERTA TIDAK LANGSUNG (PTL)

- Memiliki akses **langsung** ke **sistem**
- Dana disediakan **oleh PTL** melalui **PL**
- Setelmen melalui sub **rekening setelmen PTL** di **rek setelmen PL**

Prioritas on boarding diberikan kepada seluruh calon peserta yang:

- Memenuhi kriteria 4C dan memberikan *high level commitment*
- Menyelesaikan industrial testing
- Mendapatkan persetujuan dan perjanjian kepesertaan

Kepesertaan BI-FAST harus pendapat persetujuan dari Penyelenggara termasuk kerjasama dengan pihak lain.

KRITERIA UMUM PESERTA BI-FAST

Peserta **wajib** memenuhi kriteria umum terkait aspek **kelembagaan, kinerja keuangan, dan kapabilitas SI**.

KRITERIA PESERTA LANGSUNG

Penetapan PL didasarkan pada kriteria :

1. **Contribution** to EKD (a.l. size, interconnectedness, complexity, substitutability)
 2. **Capability** (a.l. modal & likuiditas)
 3. **Collaboration** (a.l. mendukung kebijakan BI)
- Baik PL maupun PTL harus memenuhi kriteria **Champion in readiness**.

PL dan PTL wajib menyiapkan **aspek bisnis, teknis, dan infrastruktur** sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan BI.

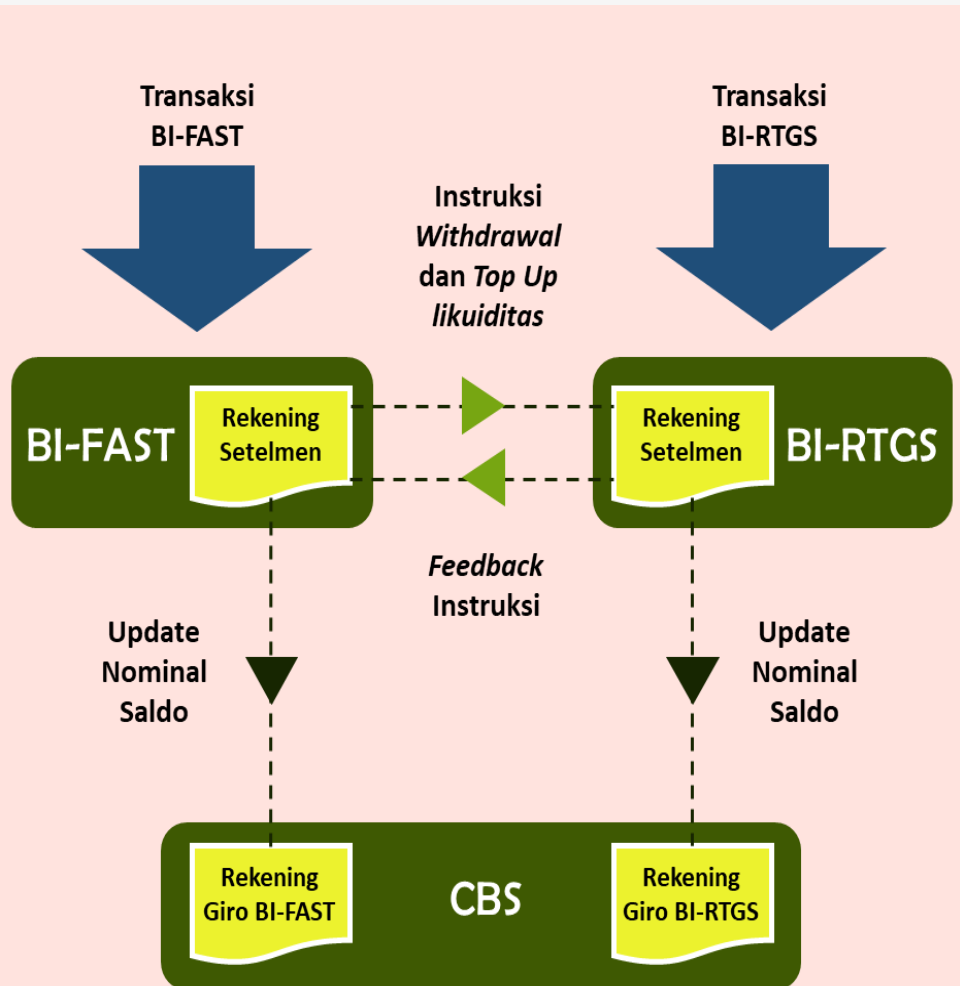
Pedoman kerjasama PL dan PTL mencakup **aspek bisnis** (a.l. transparansi biaya dan potensi penyediaan likuiditas) serta **aspek teknis dan operasional** (a.l. mekanisme penyelesaian perselisihan, kerahasiaan data, kelancaran dan keamanan, serta ketersediaan dana d.r. setelmen).

1
JENIS2
KRITERIA6
STRATEGI
ON
BOARDING3
KEWAJIBAN
PL & PTL5
MEKANISME4
PEDOMAN
KERJASAMA
PL & PTL

2. PENGELOLAAN LIKUIDITAS

1. Hubungan Antar Rekening

Rekening di BI-FAST akan memiliki hubungan dengan rekening di BI-RTGS dan CBS :



▲ : Aliran Data ▲ : Aliran Dana

Prinsip

BI-FAST dan CBS

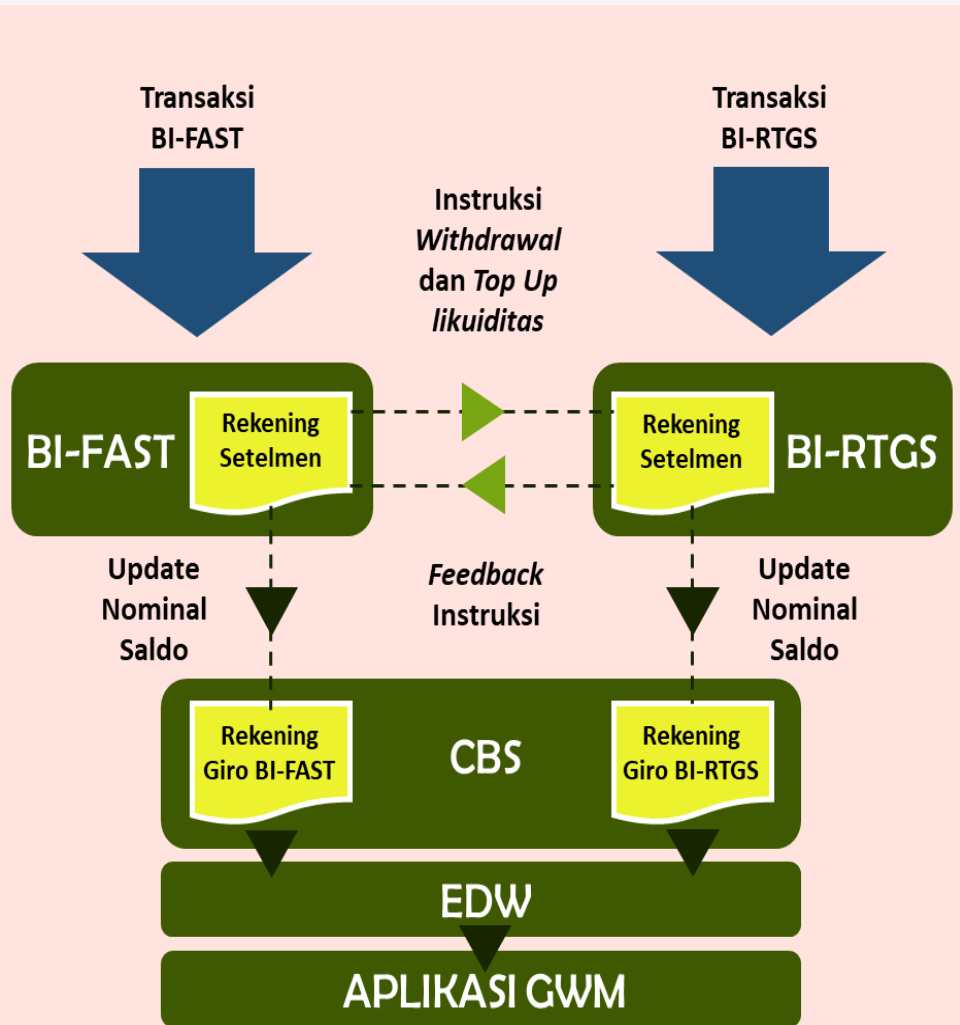
- BI-FAST memelihara rekening setelmen, sehingga terdapat 2 (dua) rekening giro di CBS, yaitu rekening giro BI-FAST dan rekening giro BI-RTGS.
- BI-RTGS akan melakukan update rekening giro BI-RTGS di CBS dengan mengirimkan jumlah transaksi BI-RTGS ke CBS secara near real time (mirroring).
- BI-FAST akan melakukan update rekening giro BI-FAST di CBS dengan cara mengirimkan total mutasi BI-FAST secara periodik ke CBS pada pukul 18.30 WIB (default) tapi bisa disesuaikan sejalan dengan cut off time RTGS.
- Update rekening giro BI-FAST di CBS dilakukan pada pukul 18.30 WIB (default) tapi bisa disesuaikan sejalan dengan cut off time RTGS.
- Tanggal valuta BI-FAST berubah pada pukul 24.00.

BI-FAST dan BI-RTGS

- Interkoneksi antara BI FAST dan BI-RTGS dalam skema BI FAST sebagai Peserta BI-RTGS.
- Transaksi atas rekening giro Rupiah hanya dapat dilakukan melalui BI-RTGS atau BI-FAST.
- Batas waktu transaksi mutasi rekening giro dari BI-RTGS ke BI-FAST atau sebaliknya dilakukan sampai dengan cut-off warning BI-RTGS.
- Pemindahan dana antara BI-FAST dan BI-RTGS menggunakan rekening antara.
- Dilakukan rekonsiliasi transaksi antara BI-FAST dan BI-RTGS.
- Pemindahan dana peserta BI-FAST dan BI-RTGS diidentifikasi melalui Bank Identifier Code (BIC). BIC peserta BI-FAST mengacu pada BIC peserta BI-RTGS.

2. *Inquiry* Saldo, Posisi Akhir Hari, dan GWM

Saldo rekening BI FAST dapat di lihat melalui CBS dengan fasilitas 'inquiry' oleh Peserta CBS yang merupakan PL di BI FAST.



Prinsip



- CBS menatausahakan rekening giro rupiah BI-FAST dan BI-RTGS.**
- BI-FAST menatausahakan rekening setelmen.**
- Nomor rekening dan saldo yang ditatausahakan di BI FAST sama dengan nomor rekening dan saldo yang ditatausahakan di CBS (mirroring).**
- BI-FAST akan melakukan update rekening giro BI-FAST di CBS dengan cara mengirimkan total mutasi BI-FAST secara periodik ke CBS (akhir hari).**
- Update rekening giro BI-FAST di CBS dilakukan pada pukul 19.00 (saat cut-off time BI-RTGS).**
- Posisi Saldo compliance GWM dalam Rupiah adalah saldo gabungan rekening giro rupiah BI FAST dan BI-RTGS.**
- CBS mengirimkan informasi saldo compliance GWM ke EDW dan selanjutnya EDW meneruskan ke aplikasi GWM.**
- Pengecekan saldo oleh Peserta CBS melalui fasilitas CBS 'Inquiry' ke BI FAST adalah saldo Rekening Utama milik PL di BI FAST.**

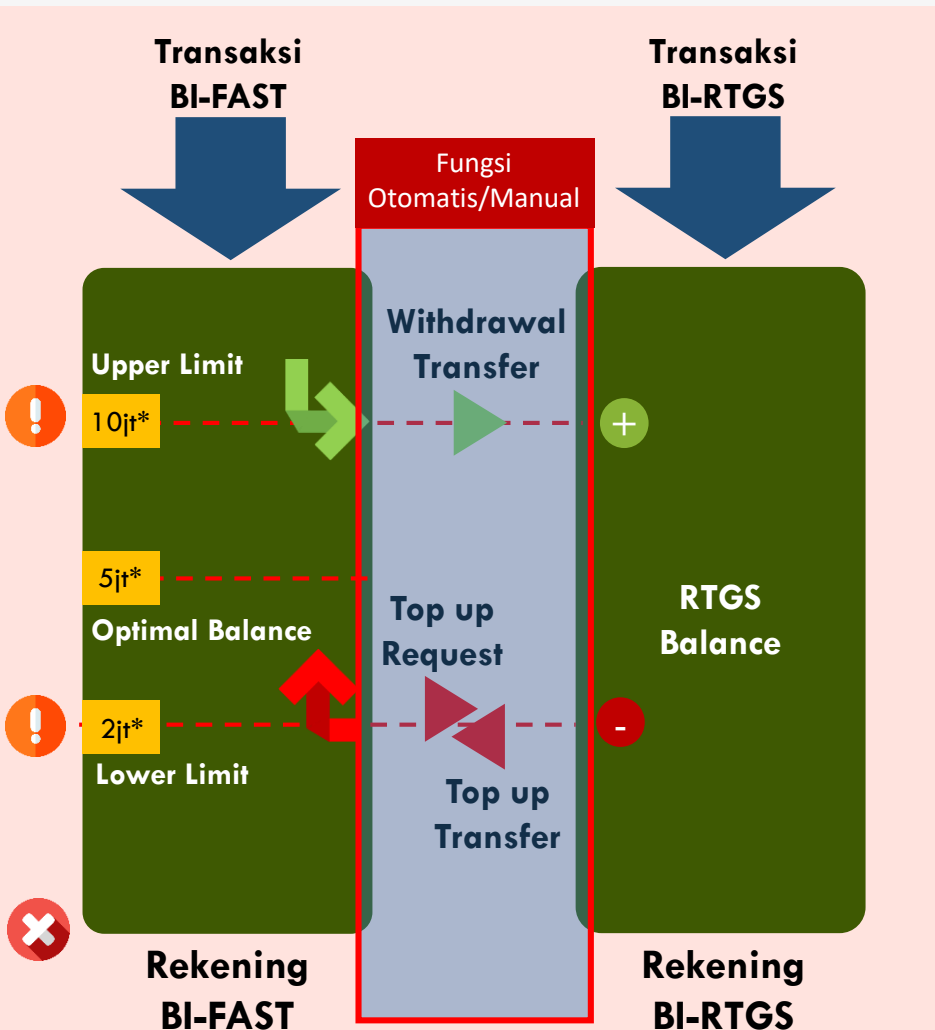
EDW : Enterprise Data Warehouse

CBS : Core Banking System

GWM : Giro Wajib Minimum

3. Metode Penyediaan Likuiditas

Salah satu sumber likuiditas BI-Fast berasal dari BI-RTGS. Perpindahan dana dari/ke Rekening BI-FAST dapat dilakukan kapan saja pada window time operasional BI-RTGS. Perpindahan dapat di-set secara otomatis berdasarkan limit (threshold) yang telah ditentukan oleh Peserta.



Prinsip

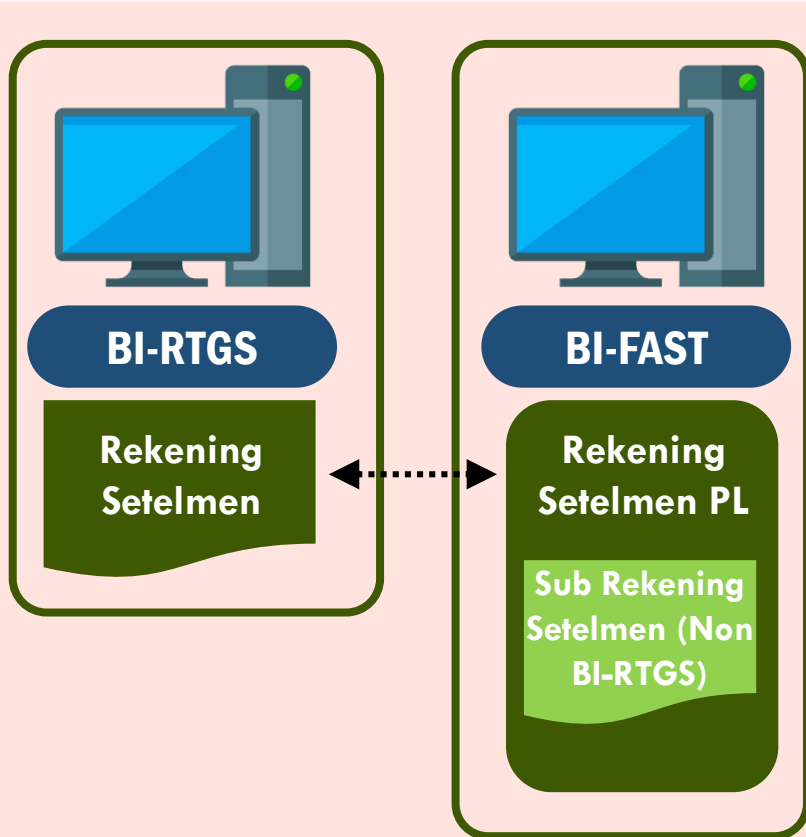


- Peserta Langsung (PL) dan Peserta Tidak Langsung (PTL) dapat memilih pemindahan dana secara otomatis atau manual.**
- Apabila PL atau PTL memilih pemindahan secara otomatis, maka sistem akan melakukan:**
 - Bagi PL :**
 - Memberikan alert kepada Peserta jika likuiditas peserta menyentuh *lower*, *amber*, dan *upper limit*.
 - Instruksi top up atau withdrawal ke sistem BI-RTGS (selama jam operasional BI-RTGS) jika menyentuh *lower limit* atau *upper limit*.
 - Bagi PTL :**
 - Memberikan alert kepada Peserta jika likuiditas peserta menyentuh *lower*, *amber*, dan *upper limit*.
 - Penambahan likuiditas atau pemindahan kelebihan likuiditas dari/ke Sub Rekening PTL jika menyentuh *lower limit* atau *upper limit*.
- Apabila PL atau PTL memilih pemindahan secara manual, maka sistem akan hanya memberikan *alert* apabila likuiditas peserta telah menyentuh *lower limit* maupun *upper limit*.**
- PL dan PTL menentukan sendiri *optimal balance*, *lower limit*, *amber limit*, maupun *upper limit* saldo BI-FAST.**
- PL mengelola likuiditas optimal selama BI-RTGS tidak beroperasi (malam hari atau hari libur).**

*) Nominal Threshold merupakan contoh

4. Penyediaan Likuiditas PL

PL BI-FAST yang merupakan Peserta BI-RTGS melakukan penambahan atau pengurangan saldo rekening setelmen di BI FAST dengan rekening setelmen di BI-RTGS secara mandiri, baik secara otomatis atau manual.



Note:

Untuk PL yang bukan Peserta BI-RTGS, *top up* dan *withdrawal* dilakukan Peserta dengan melakukan transfer dari BI-RTGS melalui Bank Pembayar-nya ke rekening setelmen BI-FAST. Apabila berhasil, maka saldo sub rekening setelmen PL akan secara otomatis bertambah/berkurang sejumlah nilai *top up*/wothdrawal.

Mekanisme

a. Top up dilakukan melalui alternatif mekanisme:

1. Peserta melakukan transfer dari BI-RTGS ke rekening setelmen BI-FAST
2. **Auto** : BI-FAST secara otomatis membuat instruksi transfer dana ke sistem BI-RTGS untuk mendebet rekening Peserta BI-RTGS dan mengkredit rekening setelmen BI-FAST dalam hal saldo Peserta BI-FAST sudah berada di *lower limit*.
3. **Manual** : Peserta melakukan instruksi top up melalui BI-FAST. Berdasarkan instruksi tersebut, BI-FAST membuat instruksi transfer dana ke sistem BI-RTGS untuk mendebet rekening Peserta BI-RTGS dan mengkredit rekening setelmen BI-FAST.

Apabila proses top up berhasil, maka saldo sub rekening setelmen PL akan secara otomatis bertambah sejumlah nilai top up.

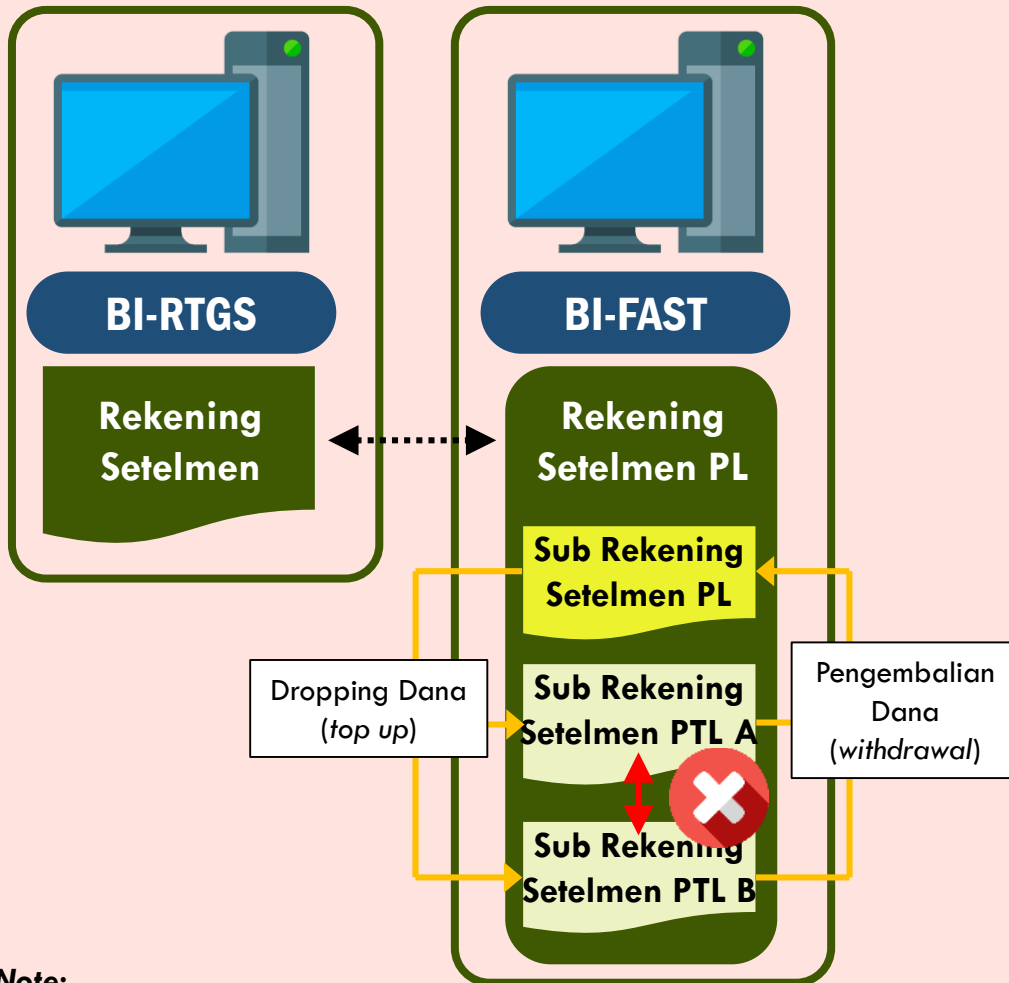
b. Withdrawal dilakukan melalui alternatif mekanisme:

1. **Auto** : BI-FAST secara otomatis membuat instruksi transfer dana ke sistem BI-RTGS untuk mengkreditkan rekening Peserta BI-RTGS dan mendebet rekening setelmen BI-FAST dalam hal saldo Peserta BI-FAST sudah berada di atas *upper limit*.
2. **Manual** : Peserta melakukan instruksi withdrawal melalui BI-FAST. Berdasarkan instruksi tersebut, BI-FAST membuat instruksi transfer dana ke sistem BI-RTGS untuk mengkreditkan rekening Peserta BI-RTGS dan mendebet rekening setelmen BI-FAST.

Apabila proses withdrawal berhasil, maka saldo sub rekening setelmen PL akan secara otomatis berkurang sejumlah nilai withdrawal.

5. Penyediaan Likuiditas PTL

PTL BI-FAST dapat melakukan penambahan atau pengurangan saldo sub rekening setelmen di BI FAST melalui rekening PL BI-Fast. PL BI-Fast melakukan pengelolaan dan monitoring atas sub rekening PTL-nya.



Note:

Dalam hal PL tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan top up terhadap PTLnya, PL dapat melakukan proses top up dari BI-RTGS terlebih dahulu.

Mekanisme

a. Top up dilakukan melalui alternatif mekanisme:

1. **Auto** : Apabila likuiditas PTL mencapai *lower limit*, PL akan melakukan top up ke sub rekening PTL-nya. Besar nominal top up akan bergantung pada *optimal balance* yang ditetapkan pada sub rekening PTL tersebut.
2. **Manual** : PL akan mengalokasikan dana top up ke sub rekening setelmen PTL-nya.

b. Withdrawal dilakukan melalui alternatif mekanisme:

1. **Auto** : Apabila likuiditas PTL mencapai *upper limit*, PL akan melakukan penarikan dana dari sub rekening PTL-nya. Besar nominal *withdrawal* akan bergantung pada *optimal balance* yang ditetapkan pada sub rekening PTL tersebut.
2. **Manual** : PL akan menarik dana dari sub rekening setelmen PTL-nya.

Prinsip

a. Proses *top up* maupun *withdrawal* hanya dapat diinisiasi oleh PL.

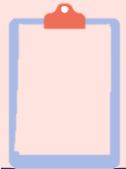
b. Proses *top up* dan *withdrawal* tidak dapat dilakukan antar sub rekening PTL.



3. MEKANISME LAYANAN

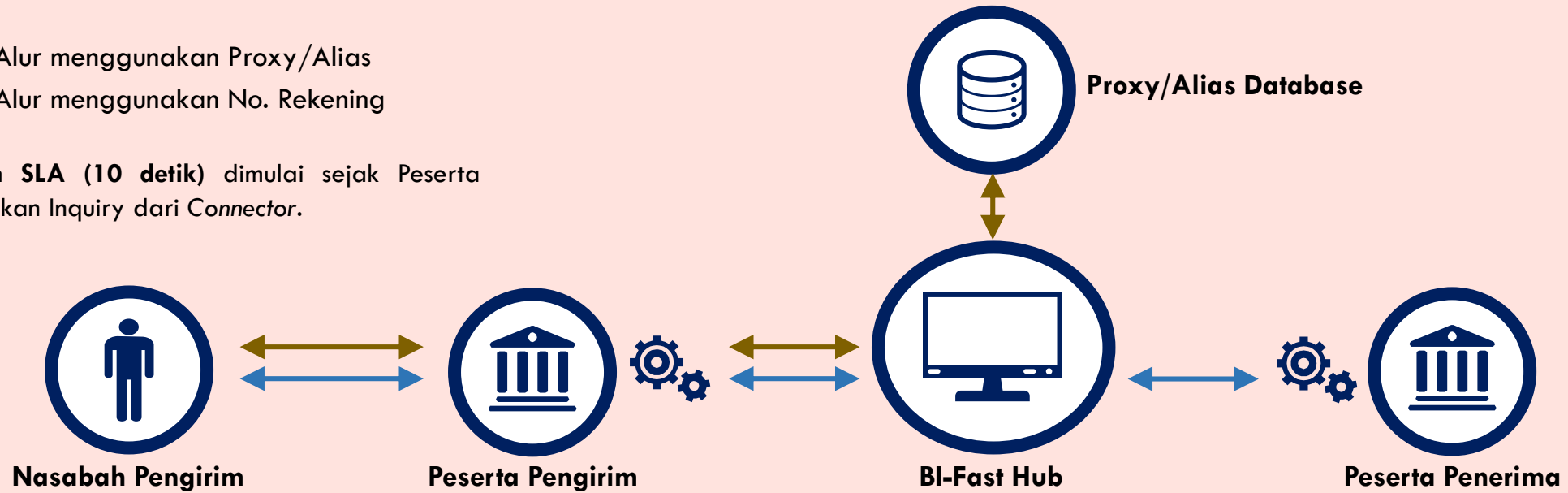
1. Account Inquiry

Account Inquiry adalah proses validasi rekening nasabah penerima yang dilakukan sebelum transaksi terjadi. Account Inquiry dapat dilakukan menggunakan dua metode: **1. Menggunakan No. Rekening** dan **2. Menggunakan Proxy/Alias..**



- ↔ Alur menggunakan Proxy/Alias
↔ Alur menggunakan No. Rekening

Note: Perhitungan **SLA (10 detik)** dimulai sejak Peserta Pengirim mengirimkan Inquiry dari Connector.



Account Number

- Peserta Pengirim menyampaikan *account enquiry request* informasi nomor rekening Nasabah Penerima ke BI-Fast Hub, yang selanjutnya akan diteruskan kepada Peserta Penerima.
- Peserta Penerima akan melakukan validasi rekening Nasabah Penerima, dan menyampaikan hasil validasi kembali kepada Peserta Pengirim.
- Apabila sampai dengan batas waktu “*time out*” belum diterima *response* dari BI-FAST Hub, maka Peserta Pengirim dapat mengirimkan kembali *account enquiry request* yang baru.

Proxy/Alias

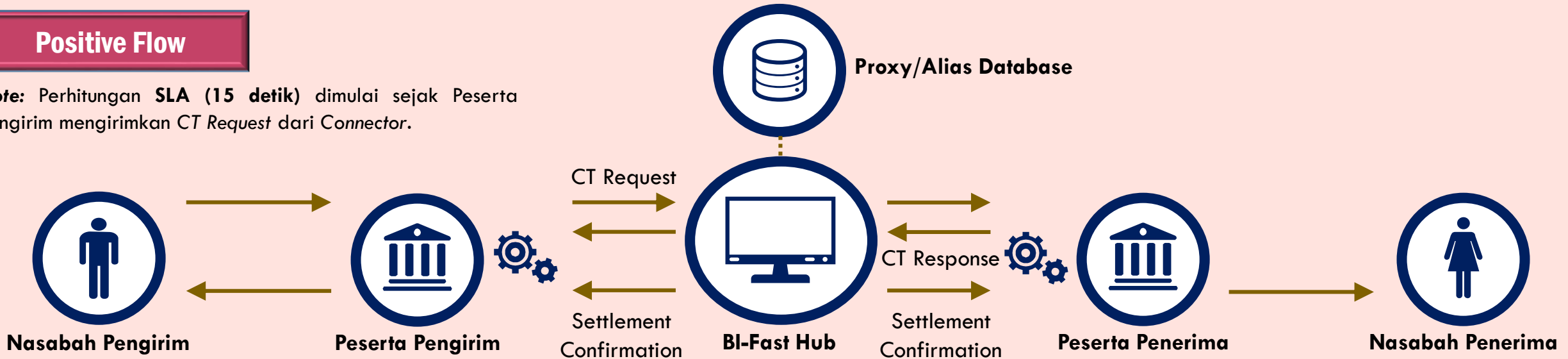
- Peserta Pengirim menyampaikan *proxy enquiry request* informasi nomor rekening Nasabah Penerima ke BI-Fast Hub.
- BI-Fast CI-Hub akan melakukan validasi rekening Nasabah Penerima pada Proxy/Alias Database, dan menyampaikan hasil validasi kembali kepada Peserta Pengirim.
- Apabila sampai dengan batas waktu “*time out*” belum diterima *response* dari BI-FAST Hub, maka Peserta Pengirim dapat mengirimkan kembali *account enquiry request* yang baru.

2. Credit Transfer

Credit Transfer akan diinisiasi oleh Nasabah Pengirim setelah proses Account Inquiry berhasil dan dikonfirmasi oleh Nasabah Pengirim..

Positive Flow

Note: Perhitungan **SLA (15 detik)** dimulai sejak Peserta Pengirim mengirimkan CT Request dari Connector.

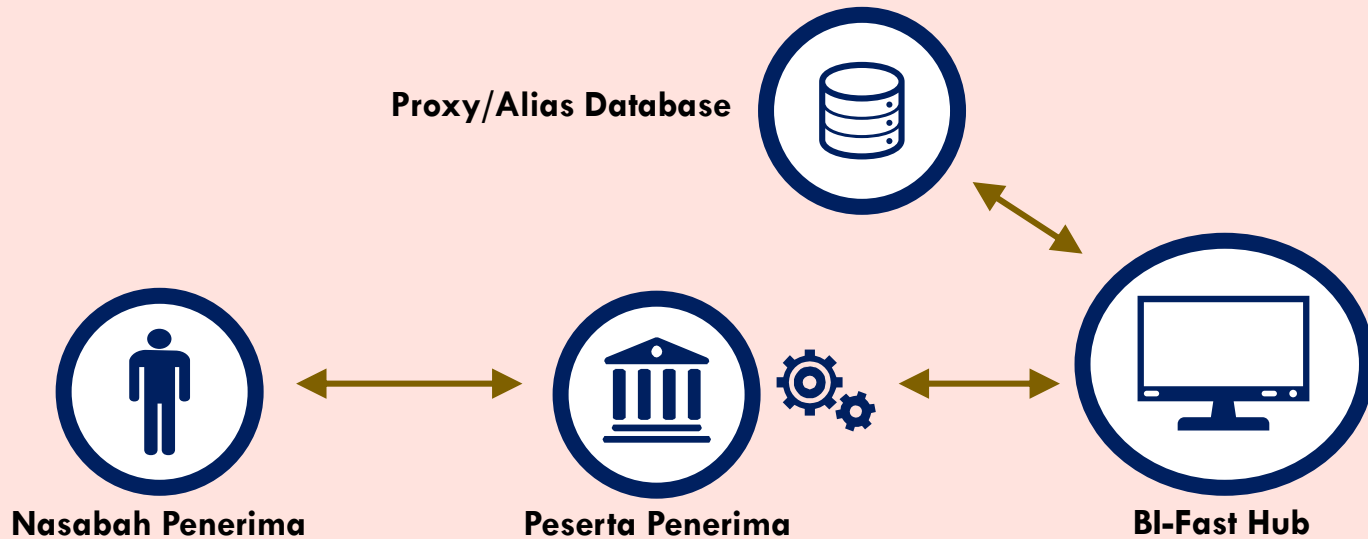


Mekanisme

- Peserta Pengirim mengirimkan *Credit Transfer Request* kepada BI-FAST Hub melalui Connector. Connector akan melakukan validasi atas kesesuaian instruksi yang dikirimkan oleh Peserta Pengirim.
- Untuk transaksi menggunakan *proxy address*, BI-Fast Hub akan melakukan pengecekan kembali ke *proxy address database* untuk memastikan informasi rekening Nasabah Penerima masih sesuai.
- BI-FAST Hub melakukan pengecekan kecukupan saldo bank pengirim dan melakukan *blocking* sebesar nilai transaksi lalu meneruskan *Credit Transfer Request* kepada Peserta Penerima.
- Peserta Penerima melakukan validasi atas *Credit Transfer Request* yang diterima terkait dengan informasi dan status rekening Nasabah Penerima.
- Peserta Penerima mengirimkan *Credit Transfer Response* kepada BI-FAST Hub yang selanjutnya akan diteruskan kepada Peserta Pengirim.
- BI-FAST Hub melakukan pendebitan rekening setelmen Peserta Pengirim dan pengkreditan rekening Peserta Penerima.
- BI-FAST Hub mengirimkan *Settlement Confirmation* kepada Peserta Pengirim dan Peserta Penerima.
- Peserta melakukan pendebitan dan pengkreditan rekening nasbaah secara efektif setelah menerima *Settlement Confirmation*.

3. Pendaftaran Proxy/Alias

Peserta harus mendaftarkan terlebih dahulu Proxy/Alias yang akan digunakan untuk bertransaksi. Selain itu, terdapat fitur Secondary ID Lookup untuk mengetahui Proxy/Alias yang terdaftar pada suatu ID yang ditetapkan (d.h.i NIK).



Note: Alur mekanisme fitur Secondary ID Look Up sama dengan pendaftaran Proxy

Mekanisme

- Nasabah melakukan pendaftaran *proxy* yang akan digunakan sebagai alias untuk rekeningnya melalui Peserta.
- Peserta wajib melakukan validasi atas permintaan pendaftaran proxy dari nasabah, lalu mendaftarkan *proxynasabah* ke BI-FAST Hub.
- BI-Fast Hub akan melakukan cek terhadap proxy/alias database, lalu menyampaikan hasil kepada Peserta.
- Apabila pada saat melakukan pendaftaran *proxy*, Peserta tidak mendapatkan response dari BI-FAST Hub, maka Peserta harus melakukan proses pendaftaran lagi sampai mendapatkan response status dair BI-FAST Hub.

Prinsip



- Proxy* yang dapat dipergunakan adalah no. *mobile phone* atau *email* yang terdaftar di Peserta.
- Suatu proxy/alias hanya dapat digunakan untuk 1 (satu) rekening.
- Peserta dapat melakukan perubahan data *proxy* atau melakukan pemindahan *proxy* dari Peserta lain. Pada saat Peserta memilih untuk melakukan pemindahan *proxy*, BI-Fast Hub akan menyampaikan informasi pemindahan kepada Peserta yang telah mendaftarkan *proxy* sebelumnya.
- Peserta dapat melakukan *suspend* atas *proxy* yang telah didaftarkan apabila terdapat indikasi penyalahgunaan.
- Peserta wajib melakukan penghapusan *proxy address* nasabah apabila data *proxy address* yang dipergunakan nasabah sudah tidak terdaftar di Peserta (d disesuaikan oleh nasabah).
- Peserta wajib melakukan penghapusan *proxy address* nasabah apabila rekening yang didaftarkan oleh nasabah untuk *proxy address* ditutup.
- Secondary ID lookup* dilakukan oleh Peserta dengan menggunakan NIK nasabah. Pada prosesnya, Nasabah tidak dapat memasukkan NIK, NIK akan diinput oleh Peserta.

4. LAPORAN BI-FAST

Jenis Laporan

Terdapat dua jenis laporan yang akan di generate oleh BI-Fast, yaitu Standard Report dan Custom Report:



Note : seluruh laporan dapat dldownload dalam bentuk Excel dan PDF

1. Standard Report

No.	Nama Laporan	Keterangan
1	Membership Report	1) List of BI-Fast Participant 2) Profile of BI-Fast Participant 3) List of BI-Fast Participant Activity
2	Balance Report	1) BI-Fast Account Report 2) BI-Fast Transaction Report 3) BI-Fast Monthly Account Report Per Participant 4) BI-Fast Member Statement 5) BI-Fast Consolidated Member Statement
3	Credit Transfer Report	1) Individual Credit Transfer Transaction Detail Report 2) Individual Credit Transfer Transaction Recapitulation Report 3) Individual Credit Transfer Transaction Detail Report 4) Rejected Individual Credit Transfer Transaction Report 5) Sent Individual Credit Transfer Transaction Report 6) Received Individual Credit Transfer Transaction Report
4	Transaction Fee Report	1) Fee Calculation Summary Report 2) Fee Calculation Detail Report
5	Proxy Address Report	1) Proxy Address Detail Report 2) Proxy Address Status Report

2. Custom Report

Dengan penerapan mekanisme API, Peserta dapat mengolah laporannya sendiri berdasarkan data yang dimiliki oleh BI-FAST.

The screenshot displays the BI-FAST Custom Report interface. On the left, a list of 'Insertable Objects' is shown, including fields like '1.Nama Nasabah Pengirim', '2.No. Rekening Pengirim', '3.Kota Asal', '4.Nama Nasabah Penerima', '5.Nama Bank Penerima', '6.No. Rekening Penerima', '7.Alat Nasabah Penerima', '8.Kota Tujuan', '9.Nominal Transaksi', '10.Jenis Transaksi', '11.Keterangan', '12.Jenis Nasabah Penerima', '13.Kewarganegaraan Penerima', '14.Jenis Nasabah Pengirim', '15.Kewarganegaraan Penerima', '16.NIK Pengirim', '17.NIK Penerima', and '18.No. Handphone / email penerima'. The main area shows a 'Measure' and 'Columns' section. A red arrow points from the 'Insertable Objects' list to the 'Measure' section. Below the 'Measure' section, a diagram shows four numbered steps (1, 2, 3, 4) representing different data sources: 'Volume dan Nilai Trx brdsrkn wilayah (data spasial)', 'Volume dan Nilai Trx brdsrkn kanal yg digunakan', 'Volume dan Nilai Trx brdsrkn jenis nasabah', and 'Volume dan Nilai Trx brdsrkn tujuan trx'. A red star icon is placed next to the first step, and a blue arrow points from the diagram to a yellow box containing text about combining data for a custom report.

Insertable Objects

- 1.Nama Nasabah Pengirim
- 2.No. Rekening Pengirim
- 3.Kota Asal
- 4.Nama Nasabah Penerima
- 5.Nama Bank Penerima
- 6.No. Rekening Penerima
- 7.Alat Nasabah Penerima
- 8.Kota Tujuan
- 9.Nominal Transaksi
- 10.Jenis Transaksi
- 11.Keterangan
- 12.Jenis Nasabah Penerima
- 13.Kewarganegaraan Penerima
- 14.Jenis Nasabah Pengirim
- 15.Kewarganegaraan Penerima
- 16.NIK Pengirim
- 17.NIK Penerima
- 18.No. Handphone / email penerima

Measure

Columns

Drag & drop insertable objects to populate the following dropzones:

1. Volume dan Nilai Trx brdsrkn wilayah (data spasial)

2. Volume dan Nilai Trx brdsrkn kanal yg digunakan

3. Volume dan Nilai Trx brdsrkn jenis nasabah

4. Volume dan Nilai Trx brdsrkn tujuan trx

Volume dan nilai trx brdsrkn wilayah dan kanal yang digunakan

Custom Report juga dapat menggabungkan lebih dari satu jenis data.
Cth: Volume dan/atau nilai trx di **wilayah Jakarta** yang menggunakan **mobile channel**.

Thank You